

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Berkaitan dengan metode penelitian, Sugiyono (2016:2) mengemukakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah dalam hal ini dimaksudkan bahwa kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Model penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianutnya”.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alasan penulis memilih menggunakan metode ini karena sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin penulis capai yaitu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMAN 1 Jamanis. (Depdiknas dalam Heryadi, 2014:57) mengemukakan, “...penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi”.

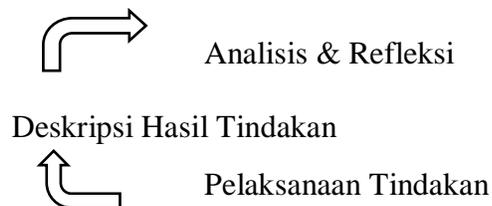
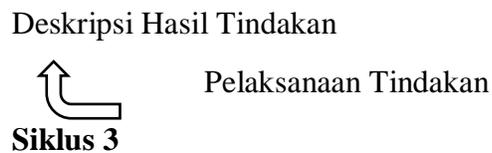
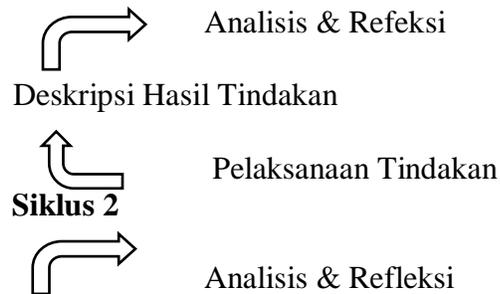
Sejalan dengan hal tersebut, Arikunto, dkk. (2009:2) memaparkan, “Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung satu

pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya”.

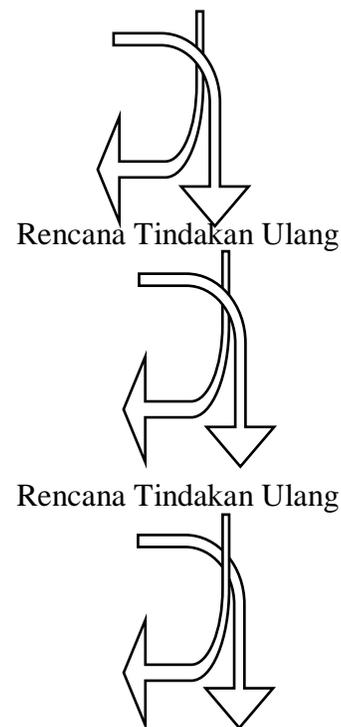
Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan nyata yang dilakukan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dan memperbaiki proses serta hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas memiliki beberapa siklus kegiatan yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan (Heryadi, 2014:58).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan layanan pelajaran sekaligus untuk guru berlatih dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat langkah-langkah yang dapat dilalui dalam pelaksanaan penelitiannya adalah sebagai berikut.

**Siklus 1**

## Perencanaan Tindakan



**Gambar 3.1**  
**Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas**  
**Heryadi (2014:64)**

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu dua siklus, karena pada siklus kedua sudah terjadi peningkatan yang signifikan dari proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Artinya, penulis tidak perlu melaksanakan penelitian di siklus ketiga.

**B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah

bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam suatu penelitian terdapat yang disebut dengan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) mengemukakan, “variabel bebas adalah variabel predictor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan, penulis menentukan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi serta mengonstruksi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis tahun ajaran 2022/2023.

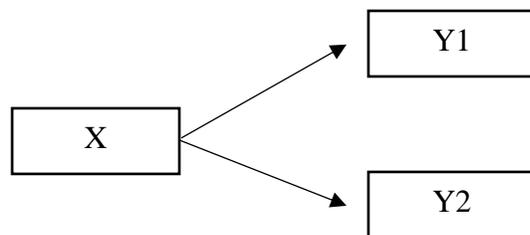
### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah konsep yang pasti dalam mengkaji sebuah model yang digunakan. Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) digunakan untuk meningkatkan

kemampuan mengidentifikasi informasi serta mengonstruksi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jamanis.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa dalam penelitian ini bersifat mengkaji ketetapan ketetapan X (model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)) dalam meningkatkan Y (kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi serta mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis). Dengan demikian, desain penelitian yang penulis lakukan dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1**

Desain Penelitian

Heryadi (2014:124)

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Y<sub>1</sub> = Kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis tahun ajaran 2022/2023

Y<sub>2</sub> = Kemampuan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMAN 1 Jamanis tahun ajaran 2020/2023

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara atau upaya yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian yang sedang dilakukan. Sejalan dengan pandangan Heryadi (2014:106) mengemukakan, “pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Sedangkan pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1) Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Sejalan dengan pernyataan yang telah dipaparkan, penulis menggunakan teknik observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, teknik observasi digunakan juga untuk mengetahui nilai-nilai peserta didik yang diperoleh sebelumnya serta sikap peserta didik dalam proses pembelajaran.

##### 2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Heryadi (2014:74)

mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”.

Sejalan dengan pernyataan yang telah dipaparkan, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

### 3) Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknis tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusi atau benda)”. Melalui teknis tes ini, maka dapat diketahui mengenai kemampuan yang dimiliki peserta didik tentang teks eksplanasi.

Dalam penelitian ini penulis menguji peserta didik dengan dua bentuk tes, yakni tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan dibuat dalam bentuk tes uraian tertulis berupa pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi. Sedangkan tes keterampilan dibuat dalam bentuk perbuatan menulis atau menyusun untuk mengukur kemampuan mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan (1) pedoman wawancara, (2) pedoman observasi, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (4) silabus.

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang akan penulis susun untuk mengetahui respon dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengidentifikasi informasi serta mengonstruksi informasi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berikut penulis lampirkan pedoman wawancara dengan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jamanis tahun ajaran 2022/2023.

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jamanis

Kelas/Semester : XI IPS/1

Hari/Tanggal :

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara Peserta Didik**

No.	Instrumen Pertanyaan	Jawaban disertai Penjelasan/alasan
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	
2.	Apakah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> menarik?	
3.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan?	
4.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut?	

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini penulis gunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1.					
2.					
3.					
4.					
dst..					

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Penilaian Observasi Peserta Didik**

No.	Kriteria Penilaian		Skor
1.	Keaktifan	Aktif, jika peserta didik sering bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	3
		Kurang aktif, jika peserta didik sering pernah bertanya, berpendapat, dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.	2
		Tidak aktif, jika peserta didik tidak pernah bertanta, tidak berpendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
2.	Kesungguhan	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan soal dari guru.	3
		Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak mengerjakan soal dari guru.	2
		Tidak bersungguh-sungguh, jika peserta didik bekerja tidak mendengarkan	1

		penjelasan dari guru, dan tidak mampu menjawab soal dari guru.	
3.	Kerja Sama	Bekerja sama, jika peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok, mampu mengemukakan argumen dan pendapat dalam diskusi kelompok, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	3
		Kurang bekerja sama, jika peserta didik kurang bekerja sama dengan kelompok, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam kelompok.	2
		Tidak bekerja sama, jika peserta didik tidak bekerja sama dengan kelompok, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan masalah yang ditemukan.	1
4.	Tanggung Jawab	Tanggung jawab, jika peserta didik dapat mengerjakan semua tugas yang diberi guru.	3
		Kurang tanggung jawab, jika peserta didik kurang atau hanya sebagian mengerjakan tugas yang diberi guru.	2
		Tidak tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberi guru.	1

### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Jamanis Kelas XI IPS.

### 4. Silabus

Silabus ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Jamanis kelas XI IPS.

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan hal yang harus dipahami dalam melakukan penelitian agar proses penelitian berjalan lancar dan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Penulis akan melaksanakan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan Heryadi (2014:58-63) yaitu sebagai berikut.

### 1) Mengenal Masalah dalam Pembelajaran

Penulis melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Jamanis Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Bayu selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI, penulis menemukan permasalahan di pembelajaran bahasa Indonesia tepatnya dalam teks eksplanasi. Beliau menyatakan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi teks eksplanasi. Dalam tahapan ini penulis mencoba untuk mengenali permasalahan yang terjadi.

### 2) Memahami Akar Permasalahan Pembelajaran

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi, penulis melakukan wawancara secara mendalam mengenai faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi. Akhirnya penulis dapat mendiagnosis akar penyebab dalam masalah yang terjadi, yaitu permasalahan ini terjadi dalam proses belajar dan hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

### 3) Menetapkan Tindakan yang akan Dilakukan

Setelah penulis mengetahui akar permasalahan tersebut, penulis menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi yaitu dengan melaksanakan tindakan kelas dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi.

### 4) Menyusun Program Rancangan Tindakan

Pada tahap ini, penulis menyusun program rancangan tindakan secara rinci dan lengkap. Model program rancangan tindakan tersebut berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman wawancara, pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan standar keberhasilan belajar (SKB).

### 5) Melaksanakan Tindakan

Setelah program rancangan disusun, penulis melaksanakan tindakan pada peserta didik yang memiliki masalah yaitu kelas XI IPS SMAN 1 Jamanis. Dalam pelaksanaannya penulis melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

### 6) Deskripsi Keberhasilan

Setelah melaksanakan tindakan, di tahap ini penulis mendeskripsikan keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam pencapaian standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis dapat mengetahui berapa persentase peserta yang telah berhasil dan yang belum berhasil mencapai standar keberhasilan belajar.

#### 7) Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini, penulis dapat mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik yang dapat menjadi dasar untuk merefleksikan faktor apa yang menyebabkan peserta berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar serta ditunjang oleh informasi-informasi yang cukup.

#### 8) Membuat Keputusan

Hasil dalam analisis dan refleksi penulis jadikan acuan dasar untuk membuat kesimpulan dan keputusan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut.

### **G. Teknik dan Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dan analisa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif dan kuantitatif. Mulyatiningsih (2014:12) menyatakan, “Penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas akan memperoleh data kualitatif tentang peningkatan kualitas proses pembelajaran atau pengurangan hambatan-hambatan yang menyebabkan kualitas proses pembelajaran menjadi rendah”.

Ahli lain yaitu Heryadi (2014:113) berpendapat, “Jika kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban terhadap pertanyaan (masalah penelitian”.

Berdasarkan pendapat Mulyatiningsih dan Heryadi, dapat penulis simpulkan bahwa penyajian data dalam penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif berupa perilaku belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa nilai dari hasil evaluasi berupa tes akhir yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan mengonstruksi informasi teks eksplanasi.

Oleh karena itu penulis mengolah dan menganalisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang penulis peroleh dari sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian.
- 2) Menganalisis data dan mempresentasikan data, yaitu penulis melakukan analisis data yang telah diperoleh dan mempresentasikan data tersebut.
- 3) Menafsirkan data, yaitu penulis akan menafsirkan mengenai keberhasilan atau tidaknya pembelajaran berdasarkan data yang telah diperoleh.
- 4) Menjelaskan dan membuat simpulan, yaitu penulis akan menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

#### **H. Sumber Data Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMAN 1 Jamanis Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Jamanis Kabupaten Tasikmalaya.

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SMAN 1 Jamanis Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jamanis tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Desember 2022 sampai dengan Oktober 2023.